

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ashari *et al* (2018) menyatakan bahwa jeruk merupakan tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia, yang diintroduksi dan sudah ditumbuhkan dengan baik di Indonesia secara alami dan budidaya. tanaman jeruk memiliki banyak varietas contohnya jeruk manis, jeruk keprok, jeruk siam, jeruk lemon, dan lain sebagainya. Tanaman jeruk ini banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia dan biasanya diolah untuk dijual. Mengingat tanaman jeruk memiliki prospek agribisnis yang tinggi maka budidaya tanaman jeruk sangat penting untuk meningkatkan nilai ekonomi.

Jeruk keprok Terigas ini merupakan varietas jeruk yang dilepas dan ditetapkan dengan keputusan menteri pertanian nomor 2095/Kpts/SR.120/5/2009. berdasarkan dari surat keputusan tersebut jeruk keprok Terigas ini memiliki ciri-ciri produktivitas tinggi, memiliki rasa manis asam segar, tekstur yang berserat harus, aromanya kuat, dan dapat beradaptasi di dataran rendah. Jeruk keprok Terigas memiliki warna daging buah kuning kemerahan (orange) yang terdapat kandungan Vitamin C sebesar 32,3 mg/100 gram sehingga cocok untuk dijadikan minuman olahan. Budidaya tanaman merupakan kegiatan perbanyakan tanaman untuk menghasilkan tanaman baru (Honestin *et al.*, 2020)

Perbanyakan tanaman jeruk dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara vegetatif dan generatif. Perkembangbiakan secara vegetatif adalah perkembangbiakan secara tidak kawin contohnya adalah cangkok, okulasi, stek, tunas, tunas adventif, umbi batang, umbi umbi akar, dan lain sebagainya. Sedangkan perkembangbiakan secara generatif adalah perkembangbiakan yang dilakukan secara kawin contohnya adalah biji. Perbanyakan secara generatif memiliki keunggulan yaitu sistem perakaran yang kuat. Sedangkan keunggulan perbanyakan secara vegetatif adalah terjaganya sifat- sifat unggul dari tanaman induk. Selain kedua teknik tersebut, ada teknik lain yang menggabungkan cara generatif dan vegetatif, salah satunya adalah okulasi. Okulasi merupakan teknik perbanyakan tanaman yang menggabungkan batang bawah hasil dari perbanyakan generatif dengan mata tunas yang ditempelkan secara vegetatif. Dengan teknik

okulasi inilah bisa diperoleh dua keunggulan dari tanaman generatif dan vegetatif sekaligus. (Pangastuti, 2016).

Jeruk yang memiliki kualitas yang baik ini di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini adalah perlakuan dari faktor luar yang berdampak pada budidaya tanaman jeruk contohnya adalah faktor lingkungan, ketinggian tempat, suhu, kelembapan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor internal adalah faktor dari tanaman jeruk itu sendiri seperti faktor genetik. jika budidaya tanaman memperhatikan faktor eksternal dan internal, maka dapat membantu perkembangan tanaman menjadi lebih baik sehingga meminimalisir kegagalan panen.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tentang dunia kerja di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten.
2. Mahasiswa mampu mendapatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai perbanyakan tanaman jeruk keprok Terigas dengan teknik okulasi.
3. Menambah wawasan dan skill kegiatan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten.

1.3. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tentang dunia kerja di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten.
2. Mahasiswa dapat mendapatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai perbanyakan tanaman jeruk keprok Terigas dengan teknik okulasi.

3. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan skill kegiatan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Provinsi Jawa Timur Kebun Punten.